

Humas di Era Industri 4.0: Ciri, Cara dan Implikasi

Ibnu Hamad

Profesor Ilmu Komunikasi UI

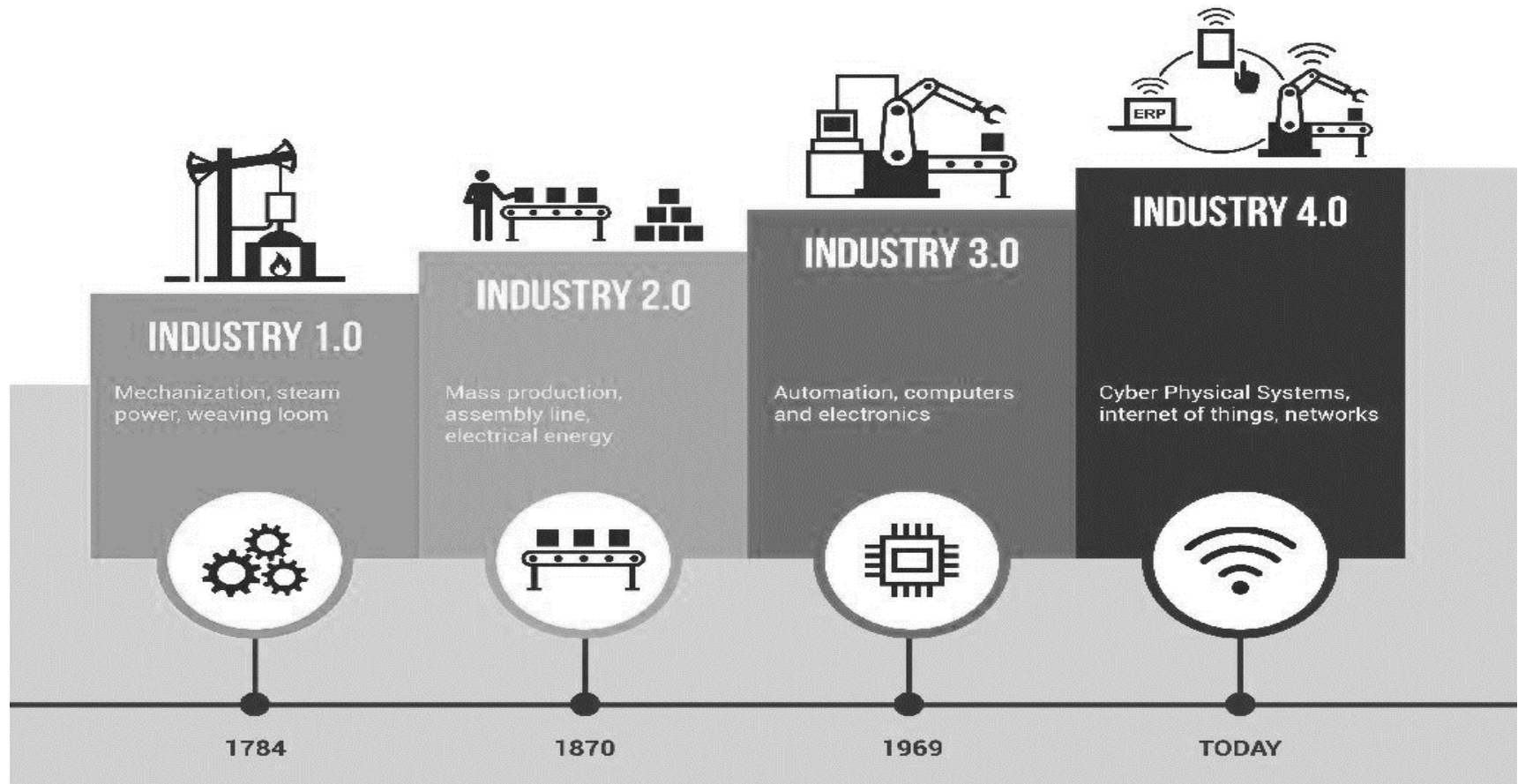
Forum Tematik Bakohumas

Jakarta, 23 April 2019

Orientasi

- **Apa ciri dasar Industri 4.0; dan apa implikasinya pada kegiatan kehumasan?**
- **Bagaimana cara kerja Humas di Era Industri 4.0 dalam melaksanakan Keterbukaan Informasi Publi**
- **Apa implikasi pelaksanaan Kehumasan dengan prinsip Industri 4.0 bagi *Management* dan *Managing* Humas Pemerintah**

Ciri Industri 4.0



**Logistics
network**

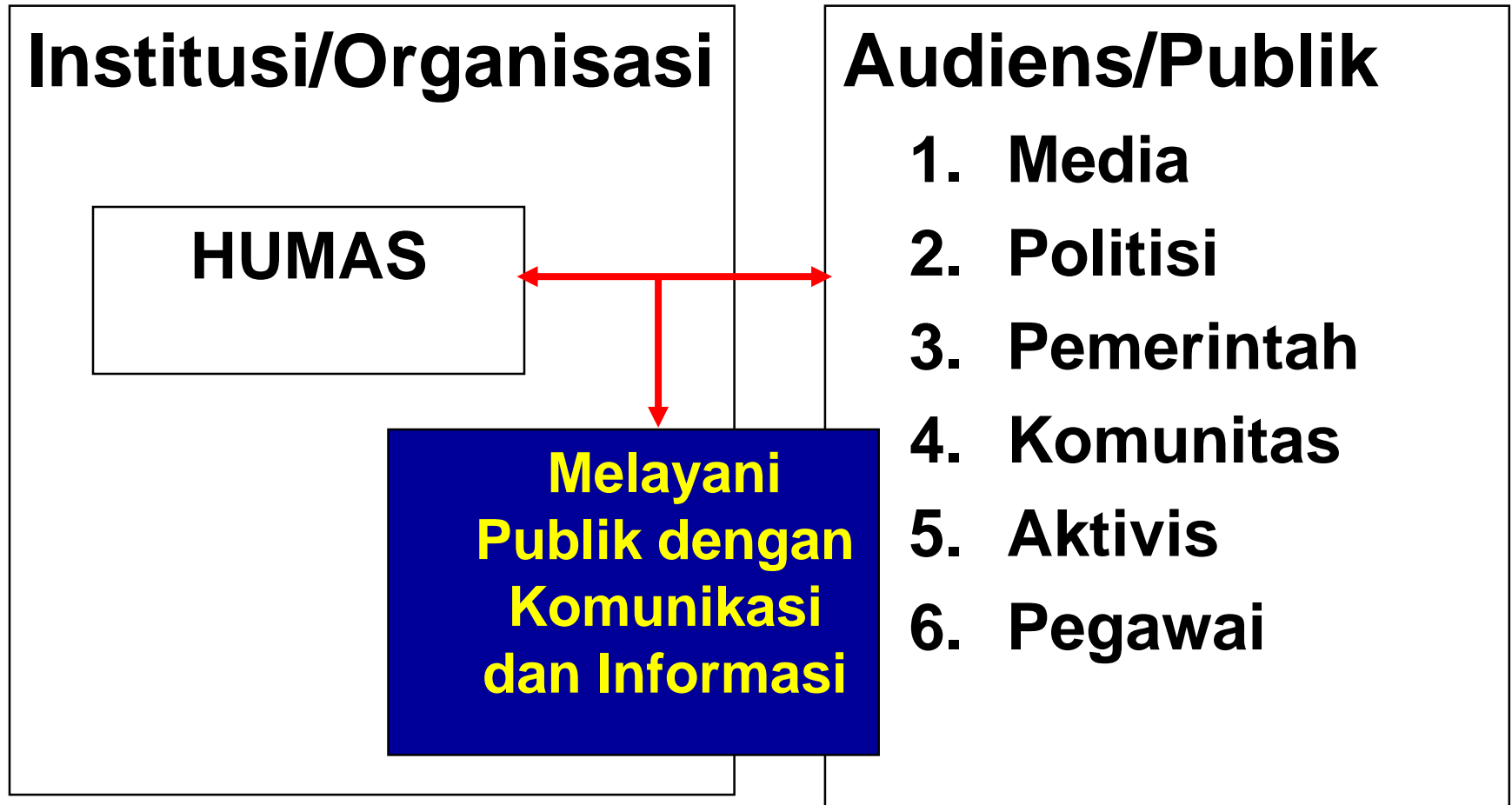
**Energy
network**

**Information
network**

**Internet of
Things**

- **THE FIRST INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - 1760-1840, ushered in mechanical production
 - Triggered by the railroad construction and steam engine innovation
 - **Logistics network**
- **THE SECOND INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - Late 19th century to early 20th century, mass production possible
 - Fostered by advent of electricity and the assembly line
 - **Energy network**
- **THE THIRD INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - 1960s to early 21st century, computer and digital revolution
 - Mainframe computing (1960), personal computing (1970 dan 1980)
 - **Information network**
- **THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - **Now to future, artificial intelligence with ubiquitous internet connection**
 - **Internet of things, 3D printing, AR (augmented reality), VR (virtual reality), cloud computing, big data, block chain, etc**

Posisi dan Fungsi Dasar Humas



Agar tercapai mutual understanding antara institusi dan audiens

Kerangka Kerja Humas Pemerintah

□ **Humas:**

** Mengelola hubungan dan informasi*

• **Tujuan :**

**Melaksanakan Keterbukaan Informasi Publik;
Memelihara reputasi pemerintah**

□ **Tindakan Humas:** (a) mengevaluasi sikap publik, (b) mengidentifikasi kebijakan individu atau organisasi untuk kepentingan publik, (c) merencanakan dan melaksanakan program aksi, untuk mendorong pemahaman dan penerimaan publik (*Grunig and Hunt, 1984: 8*)

**Analisis
Situasi**

**Penetapan
Tujuan**

**Pemilihan
Strategi**

**Penggunaan
Taktik**

**Rencana
Aksi**

**Monitoring
Evaluasi**

Humas Konvensional vs Humas 4.0

- Humas Konvensional

Melayani Publik dengan Komunikasi dan Informasi dengan menggunakan media konvensional seperti komunikasi tatap muka, media cetak, media audio, media audio-visual, media luar ruang, pameran, dan media lainnya yang bersifat satu arah, delayed feedback, dan hubungan formal

- Humas 4.0

Melayani Publik dengan Komunikasi dan Informasi dengan menggunakan media yang berbasis internet dimana website menjadi platform dasarnya dan media sosial sebagai instrument utamanya; yang bersifat interaktif, kolaboratif dan ikatan sosial (social engagement)

Aktivitas Humas 4.0

Institusi/Organisasi

HUMAS

Melayani Publik melalui Internet dengan format informasi 3D printing, AR (augmented reality), VR (virtual reality), cloud computing, big data, block chain, etc

Audiens/Publik

1. Media
2. Politisi
3. Pemerintah
4. Komunitas
5. Aktivis
6. Pegawai

Agar tercapai mutual understanding antara institusi dan audiens

Kerangka Kerja Humas Pemerintah

□ **Humas:**

** Mengelola hubungan dan informasi*

• **Tujuan :**

**Melaksanakan Keterbukaan Informasi Publik;
Memelihara reputasi pemerintah**

Tindakan Humas: (a) mengevaluasi sikap publik, (b) mengidentifikasi kebijakan individu atau organisasi untuk kepentingan publik, (c) merencanakan dan melaksanakan program aksi, untuk mendorong pemahaman dan penerimaan publik (*Grunig and Hunt, 1984: 8*) ***dengan menggunakan teknologi internet***

**Analisis
Situasi**

**Penetapan
Tujuan**

**Pemilihan
Strategi**

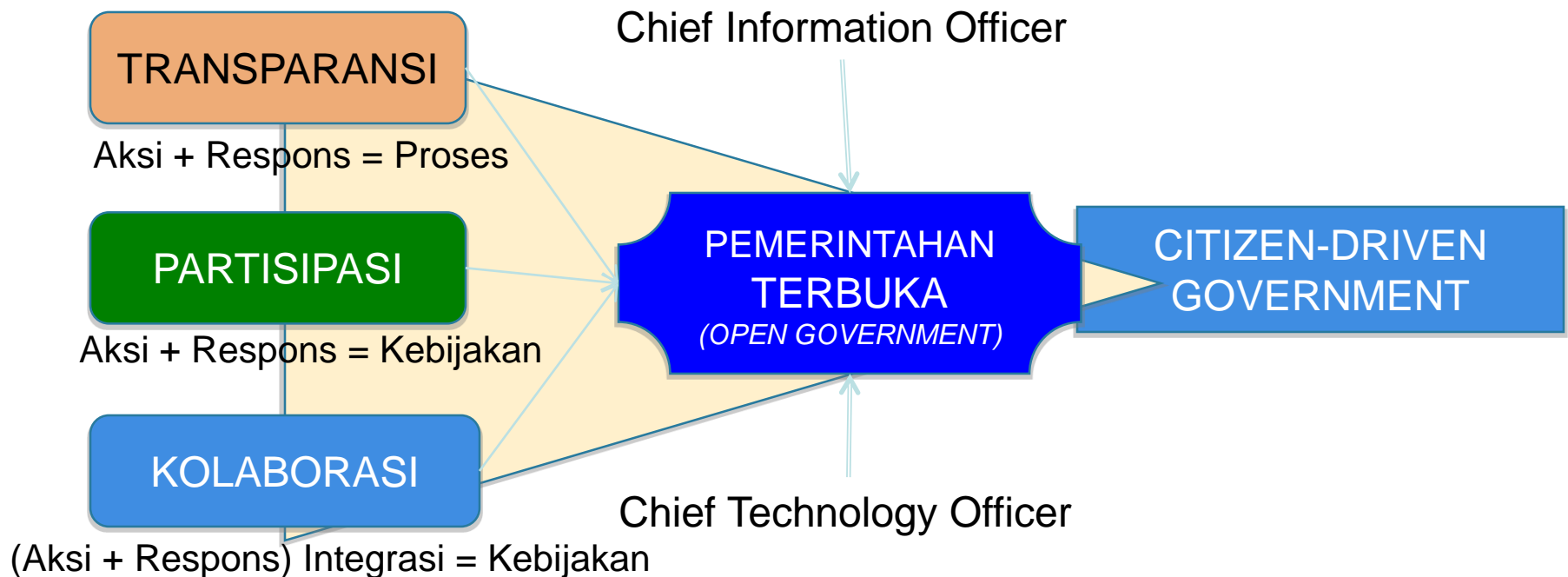
**Penggunaan
Taktik**

**Rencana
Aksi**

**Monitoring
Evaluasi**

Industri 4.0 lebih mendorong Humas Pemerintah melaksanakan KIP

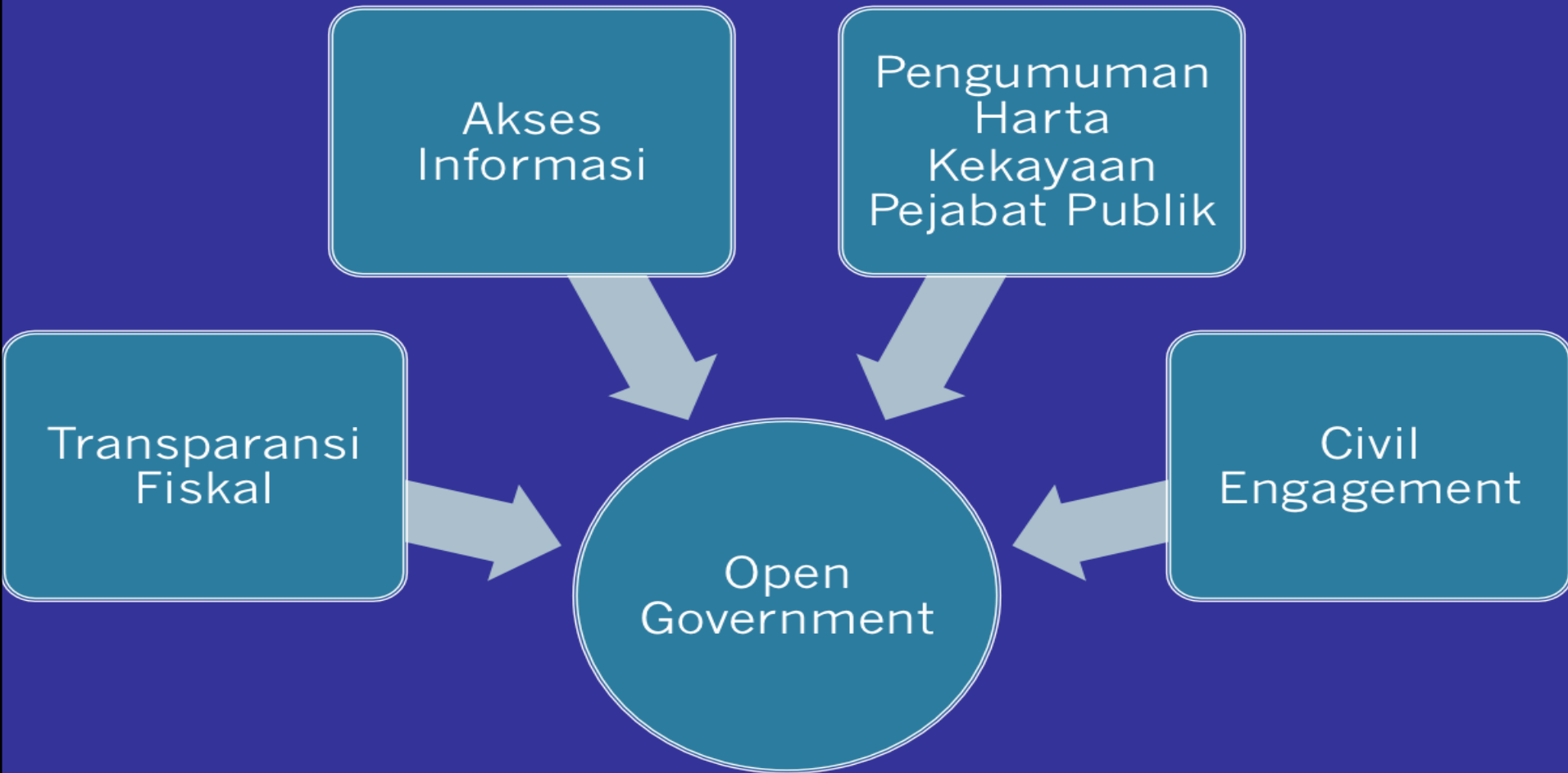
Pemerintahan yang terbuka (Open Government):



<http://transparansi.ukp.go.id/pemerintahan-terbuka-di-amerika.html>

<http://transparansi.ukp.go.id/citizen-driven-government.html>

Karakteristik *Open Government* di Indonesia



Aktivitas Humas 4.0 dalam Kerangka Pelaksanaan KIP

Institusi/Organisasi

HUMAS

Melayani Publik melalui Internet dengan format informasi 3D printing, AR (augmented reality), VR (virtual reality), cloud computing, big data, block chain, etc

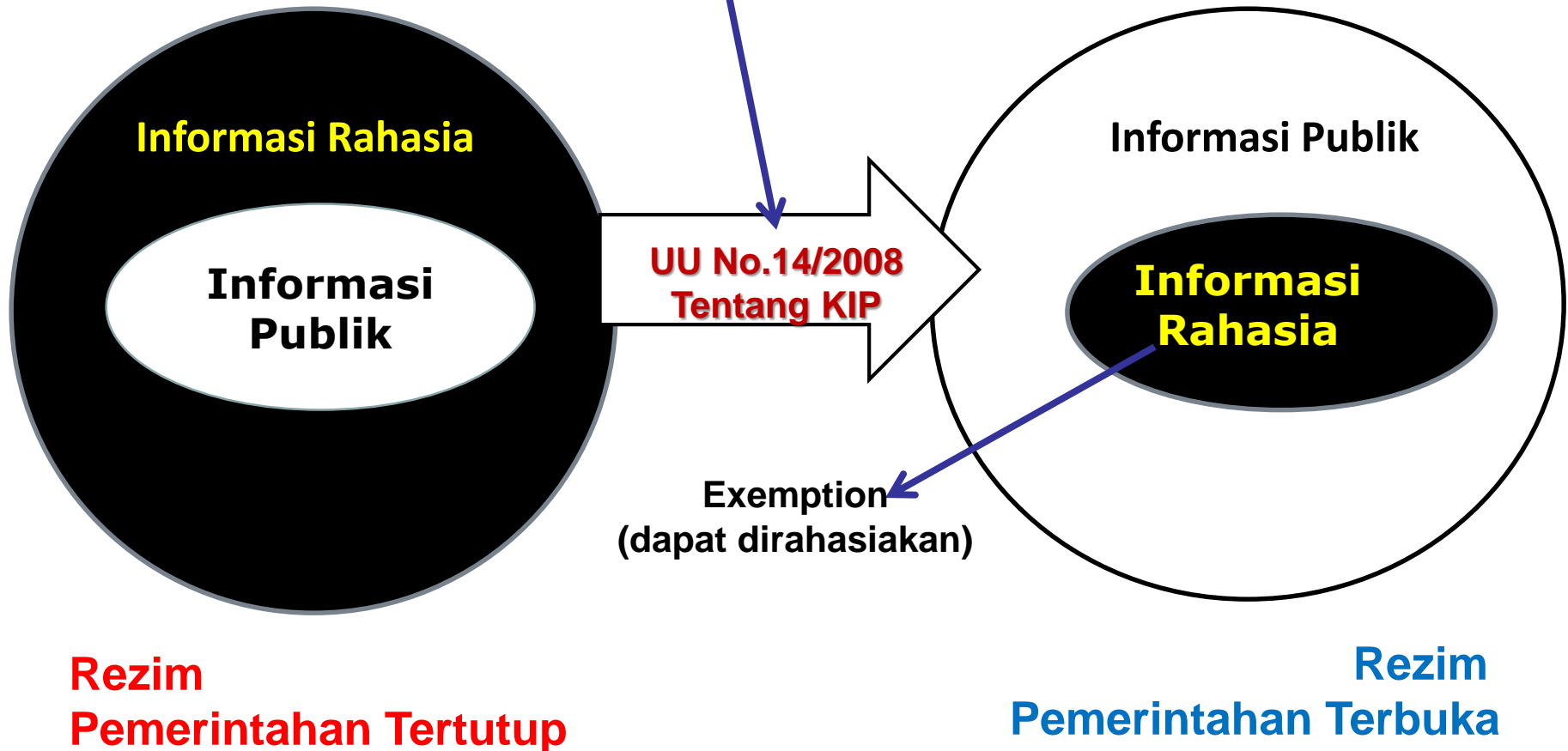
Audiens/Publik

1. Media
2. Politisi
3. Pemerintah
4. Komunitas
5. Aktivis
6. Pegawai

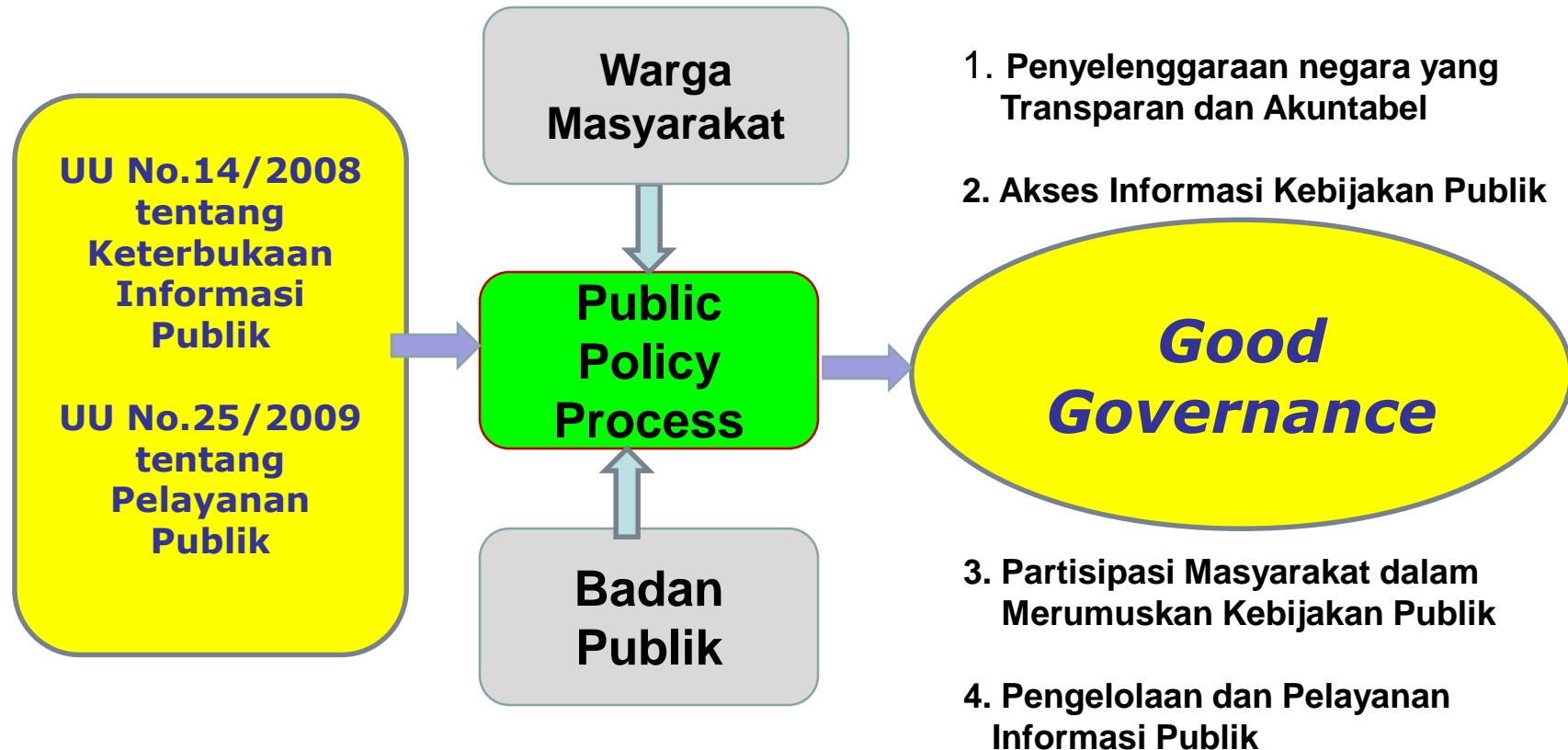
Menuju terwujudnya Open Government

Dengan 4.0 akan semakin mudah Mewujudkan Open Government (dengan Prinsip *Maximum Access Limited Exemption- MALE*)

Pelaksanaan KIP berbasis Internet



Industri 4.0 → Open Government → Good Governance



Implikasi Industri 4.0 pada Management dan Managing Humas Pemerintah

- *Management*: struktur organisasi, pembagian tugas, alokasi sumberdaya, P.O.A.C dlsb harus mampu mengeliminasi kerumitan dan kesulitan birokratis
- *Managing*: pengelolaan informasi dan hubungan harus mampu melahirkan ikatan sosial (: follower, diskusi, respons, dsb)

Industri 4.0 pada Sumberdaya Humas Pemerintah

- Mengingat karakter industri 4.0 --Internet of things, 3D printing, AR (augmented reality), VR (virtual reality), cloud computing, big data, block chain, etc— maka Humas Pemerintah memerlukan SDM yang memahami dan menguasai Intelegent Artificial
- Infrastruktur, suprastruktur, dan tata kelola juga mesti mengalami penyesuaian agar sejalan dengan semangat Internet of Things.

Industri 4.0 diantara Model-Model Kampanye PR

	Model	Tujuan	Sifat Kekuatan PR
1.	Press Agency/ Publicity	Propaganda	Menonjol-nonjolkan saja yang dianggap baik oleh Institusi
2.	Public Information	Dissemination of information	Menyebarkan info yang dianggap penting oleh Institusi
3.	Two Way Asymmetric	Scientific persuasion	Melayani informasi yang dianggap penting oleh Publik
4.	Two Way Symetric	Mutual Understanding	Melayani informasi secara dialogis

Industri 4.0 tampaknya cocok untuk model yang ke-4

Terima kasih